



Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-ISSN: 2656-9485

Daftar Isi

1.	Pengaruh Metode <i>Campbell Dudeck Smith</i> dalam Penjadwalan Produksi <i>Table</i> 76-0001- <i>Veneer Mesin Shop</i> PT. Cegeone	
	Widya Spalanzani*, Salwiah, Asmuddin	1-7
2.	<i>Holding Time</i> pada Sifat Fisik Pengelasan SMAW Baja ASTM-A36 melalui Uji Penetran	
	Yoga Mangun Wirajaya, Nur Yanu Nugroho, Bagiyo Suswasono*	8-12
3.	Studi Pemanfaatan Limbah CO ₂ menjadi CO ₂ Cair dengan Teknologi CO ₂ Purification di Indutri Baja	
	Wahyu Kartika*	13-20
4.	Optimasi Laju Produksi dengan Cara Desain Ulang <i>Progressive Cavity Pump</i> (PCP) pada Sumur "X" Lapangan "Y"	
	Eko Prastio*, Abdullah Rizky Gusman	21-28
5.	Bioremediasi sebagai Alternatif Pengembalian Fungsi Tanah yang Tercemar Minyak Bumi	
	Zara Zafira*	29-35
6.	Sistem Informasi Anggaran pada PT. Ardhi Karya Teknik	
	Uus Rusmawan*	36-40

Sekretariat Redaksi:

Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Kampus II: Jalan Raya Perjuangan, Kel. Marga Mulya, Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17121, Indonesia. Telp: +62 21 88955882. Email: jaring.saintek.ft@ubharajaya.ac.id url: jurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jaring-sainTek

E-ISSN: 2656-9485

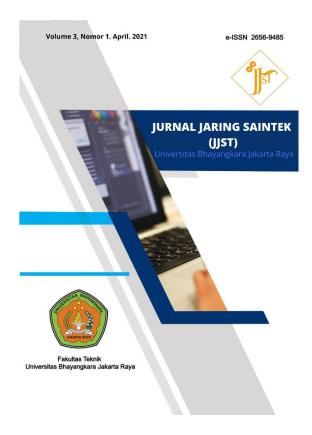
Dari Redaksi

Assalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Segala puji bagi Alloh SWT, Jurnal Jaring SainTek Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Volume 3 Nomor 2 Bulan Oktober tahun 2021 telah terbit. Jurnal Jaring Sains dan Teknologi (JJST) merupakan kumpulan artikel – artikel ilmiah dari hasil penelitian, ulasan ilmiah, serta kajian berkaitan dengan disiplin ilmu teknologi industri, kimia, perminyakan, lingkungan, dan informatika. Jurnal JJST dikelola Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan diterbitkan oleh LPPMP Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Untuk menjamin berlangsungnya penerbitan Jurnal Jaring SainTek ini, kontribusi tulisan ilmiah sangat dihargai. Tulisan ilmiah yang diterbitkan, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Jurnal Jaring Sains dan Teknologi (JJST) secara konsisten pada bulan April dan Oktober setiap tahunnya.

Assalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh



Sekretariat Redaksi:

Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Kampus II : Jalan Raya Perjuangan, Kel. Marga Mulya, Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17121, Indonesia. Telp : +62 21 88955882. Email : jaring.saintek.ft@ubharajaya.ac.id url : jurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jaring-saintek

e-ISSN: 2656-9485

SISTEM INFORMASI ANGGARAN PADA PT. ARDHI KARYA TEKNIK

Uus Rusmawan 1*

Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia e-mail: **uusrusmawan71@gmail.com

Abstract

PT. Ardhi Karya Teknik is a company engaged in construction, painting, cooling engineering and information technology. This company experiences difficulties in managing finances, especially in terms of budget provision and use, the concentration of problems revolves around the budget allocation for operational costs that are routinely issued every year and the facts in the field regarding the use of the budget. Therefore it is necessary to have a budget application that is able to manage and provide accurate information about the company budget. The method used in this research is waterfall. After the application is made and implemented in the company, the budget allocation process and reports on its use can be presented quickly and accurately and can help the parties involved in the company to make the necessary decisions.

Keywords: systems, information, budgets, expenses, waterfall

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan atau organisasi pasti memerlukan anggaran untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Anggaran cenderung bersifat anual atau berkala dalam periode tertentu, anggaran dapat dibuat dalam kurun waktu bulanan atau tahunan tergantung kebutuhan dan kebijakan perusahaan. Perusahaan yang tidak memiliki sistem anggaran akan mengalami kesulitan dalam hal pengadaan dan alokasi biaya operasional dan laporan penggunaan biaya yang dikeluarkan. informasi Keberadaan sistem anggaran menjadi penting bagi setiap perusahaan atau organisasi terutama bagi pihak-pihak tertentu dalam perusahaan yang berkaitan dengan masalah keuangan, khusunya bagi management dalam pengambilan keputusan. Sebelum membahas lebih jauh tentang sistem informasi anggaran, kami kemukakan beberapa teori dan pendapat tentang hal tersebut.

Secara umum, Business Budget atau Budget (Anggaran) adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan (yang penerimaan/hak menimbulkan dan juga pengeluaran/kewajiban), yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu / periode tertentu yang akan dating (Permaqi, 2015)

Anggaran merupakan suatu rencana pemerintah daerah yang memuat rencana penerimaan maupun pengeluaran dalam periode tertentu. Anggaran haruslah dikelola dengan baik agar sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai. Menurut Pramono H, dkk. (2010: 488), yang dimaksud dengan anggaran adalah: "Pernyataan tentang estimasi kinerja yang akan dicapai selama periode tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial". Hal ini berarti bahwa anggaran tersebut merupakan besaran biaya yang akan digunakan dalam pencapaian kinerja dalam satu periode tertentu. Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2005 Standar Akuntasi Pemerintahan tentang menyatakan bahwa : Anggaran merupakan pedoman tindakan yang akan dilaksanakan pemerintah meliputi rencana pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan yang diukur dalam satuan uang yang disusun menurut klasifikasi tertentu secara sistematis untuk suatu periode (Nasution, 2019).

E-Budgeting adalah sistem peyusunan angaran yang didalamnya termasuk aplikasi program komputer berbasis web untuk memfasilitasi proses penyusunan anggaran belanja daerah. Dalam sistem ini terdapat beberapa item untuk mendukung keberhasilan dari e-budgeting diantaranya adalah *E-project*, *E-Delevery*, dan *E-Controlling*. Sistem ini

Submitted: 11/10/2021; Revised: 30/10/2021; Accepted: 30/10/2021; Published: 31/10/2021

dibuat secara online agar dapat diakses oleh dinas dimanapun lokasinya, dapat diakses pada saat pembahasan dengan dewan dan dapat diakses oleh masyarakat jika ingin mengetahui kinerja pemerintah dan juga sirkulasi keuangan daerah (Khoirunnisak & Arushanti, 2017).

Anggaran merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif, yang diukur dalam satuan moneter standar dan satuan ukuran lain, yang mencakup jangka waktu satu tahun. Karakteristik anggaran yang baik adalah anggaran disusun berdasarkan program, anggaran yang disusun berdasarkan karakteristik pusat pertanggungjawaban yang dibentuk dalam organisasi institusi, dan anggaran yang berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian (Zarnelly, 2017).

Sistem adalah hubungan satu unit dengan unit-unit lainnya yang saling berhubungan satu sama lainnya dan yang tidak dapat dipisahkan serta menuju suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Prayitno, 2017).

Sistem informasi dapat berupa lingkup apapun dari kombinasi terorgansir atas SDM, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang dapat menyimpan maupun mengembalikan data, transformasikan, dan mendistribusikan informasi pada suatu organisasi (Henny, 2009).

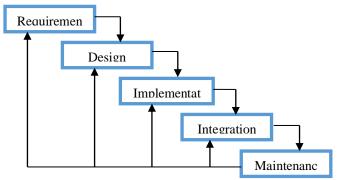
Sistem informasi adalah susunan yang terdiri dari hardware dan software serta tenaga pelaksanaan yang bekerja dalam sebuah proses yang berurutan dan secara bersama-sama saling mendukung untuk menghasilkan suatu produk. (Uus, 2020). Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yag lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya (Sadikin & Uus, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode antara lain observasi lapangan, wawancara dengan pihakpihak terkait yang berhubungan dengan masalah keuangan dan anggaran, melakukan studi pustaka terkait dengan masalah anggaran yang diambil dari jurnal dan buku. Adapun metode yang dilakukan untuk pembuatan aplikasi adalah menggunakan waterfall. Model SDLC air teriun (waterfall)

sering juga disebut model sekuensial linier (sequential linear) atau alur hidup klasik (classic life cycle) (Purnia et al., 2019).

SDLC atau Software Development Life Cycle atau sering disebut juga System Development Life Cycle adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan modelmodel dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya, berdasarkan best practice atau cara-cara yang sudah teruji baik (Web. B, 2018)



Sumber : Ginanjar Wiro Sasmito (2017) Gambar 1 Metode *Waterfall*

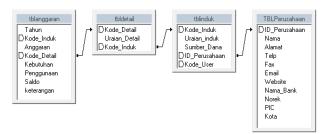
Tahapan pada gambar 1 diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1. Analisis Kebutuhan. pada tahapan ini diperlukan analisa yang berkaitan dengan kebutuhan perangkat lunak, perangkat keras, pengguna aplikasi dan kebutuhan lainnya.
- 2. Desain. Pada tahapan ini perlu dibuat dokumentasi berupa alur proses dalam aplikasi atau SOP atau proses bisnis, baik berupa UML, DFD, flowchart program, flowchart dokumen, normalisasi, relasi tabel dan sejenisnya. Selanjutnya dibuat desain input, proses dan output termasuk diantaranya perancangan user interface dan user experience.
- 3. Implementasi. Pada tahap ini mulai dibuat kode-kode program yang sesuai dengan semua desain pada tahap sebelumnya kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji coba aplikasi.

- 4. Integrasi. Pada tahapan ini dilakukan integrasi sistem dengan sistem lainnya agar dapat berjalan secara sinkron.
- Pemeliharaan. Pada tahapan ini dilakukan pemeliharaan terhadap perangkat lunak, perangkat keras dan hal lainnya yang terkait dengan sistem informasi yang dibangun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan desain database, sistem informasi anggaran ini dibuat dengan relasi tabel seperti terlihat pada gambar 3.



Sumber : Peneliti (2020) Gambar 2 Desain Relasi Tabel

Relasi tabel pada gambar 2 diambil menggunakan perangkat lunak Crystal Report versi 8.5. Software tersebut dapat secara otomatis menampilkan relasi tabel pada level 3NF dengan syarat desain pada struktur tabel dibuat dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah relasi tabel diantaranya adalah pemasangan atribut field sebagai *primary key*



Sumber: Peneliti (2020)

Gambar 3 Menu Utama

Gambar 3 merupakan menu utama aplikasi anggaran yang dibuat dengan tujuan untuk mengintegrasikan seluruh form yang ada dalam projek. Secara hirarki cara menggunakan aplikasi ini dimulai dengan mengisi form user, form profil perusahaan, form anggaran induk, form anggaran detail, form input anggaran tahunan, form

Sistem Informasi Anggaran...

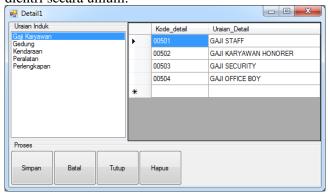
penggunaan anggaran dan laporan penggunaan anggaran.

_ _ _ X 🖳 Induk Kode 006 Uraian Sumber Dana Cari Data Edit Tutup Simpan Hapus Batal Uraian induk Sumber Dana Gedung PT Ardhi Karya Teknik 002 Kendaraan PT Ardhi Karya Teknik 003 PT Ardhi Karya Teknik Peralatan 004 Perlengkapan PT Ardhi Karya Teknik 005 Gaii Karvawan PT Ardhi Karva Teknik

Sumber: Peneliti (2020)

Gambar 4 Form Anggaran Induk

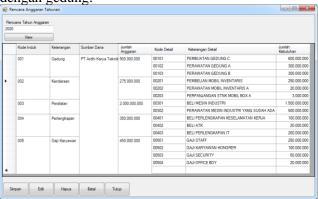
Gambar 5 merupakan form anggaran induk, dalam form ini item-item induk anggaran dientri secara umum.



Sumber: Peneliti (2020)

Gambar 5. Form Detail Anggaran

Gambar 5 adalah form anggaran detail, dimana sebuah induk anggaran dapat diturunkan menjadi item-item yang lebih spesifik, misalnya gedung dapat diturunkan menjadi pembuatan gedung, perawatan gedung, pembelian gedung dan lain-lain yang berkaitan dengan gedung.



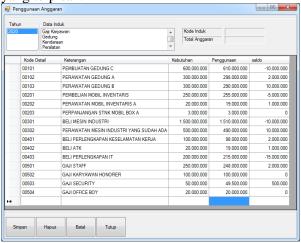
Sumber: Peneliti (2020)

Gambar 6 Form Input Rencana Anggaran

Submitted: 11/10/2021; Revised: 30/10/2021; Accepted: 30/10/2021; Published: 31/10/2021

Gambar 6 adalah form pengelolaah anggaran berdasarkan periode (tahun) tertentu. Setiap item induk diberi nilai secara global di kolom 4 (jumlah anggaran), selanjutnya pada kolom 6 (jumlah kebutuhan) detail anggaran dientri sesuai dengan plafon anggaran induknya. Item data dalam form ini cukup fleksibel, artinya item-item data dapat diedit, dihapus, atau dibiarkan dengan nilainya nol (0). Penambahan item pada form ini dapat dilakukan melalui form induk dan form detail

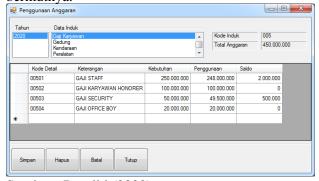
yang terpisah.



Sumber: Peneliti (2020)

Gambar 7 Form Input Penggunaan Anggaran Umum

Gambar 7 merupakan form penggunaan anggaran, pengguna aplikasi cukup mengisi data di kolom 4 (Penggunaan) saja, setelah data diisi, kaka akan tampil saldo di kolom berikutnya.



Sumber: Peneliti (2020)

Gambar 8 Form Input Penggunaan Anggaran Khusus

Gambar 8 merupakan form input penggunaan anggaran secara khusus pada kelompok induk anggaran tertentu saja. proses entri datanya sama seperti form 8, diawali dengan memilih

tahun kemudian memilih nama induk anggaran pada listbox "Data Induk"

051 24-83 1119						
Kode Induk	Uraian Induk	Sumber Dana	Kode Detail	Uraian Detail		
001	Gedung	PT Ardhi Karya Teknik	00103	PERAWATAN GEDUNG B		
001	Gedung	PT Ardhi Karya Teknik	00102	PERAWATAN GEDUNG A		
001	Gedung	PT Ardhi Karya Teknik	00101	PEMBUATAN GEDUNG C		
002	Kendaraan	PT Ardhi Karya Teknik	00203	PERPANJANGAN STNK MOBIL BOX A		
002	Kendaraan	PT Ardhi Karya Teknik	00202	PERAWATAN MOBIL INVENTARIS A		
002	Kendaraan	PT Ardhi Karya Teknik	00201	PEMBELIAN MOBIL INVENTARIS		
003	Peralatan	PT Ardhi Karya Teknik	00302	PERAWATAN MESIN INDUSTRI YANG SUD.		
003	Peralatan	PT Ardhi Karya Teknik	00301	BELI MESIN INDUSTRI		
004	Perlengkapan	PT Ardhi Karya Teknik	00403	BELI PERLENGKAPAN IT		
004	Perlengkapan	PT Ardhi Karya Teknik	00402	BELI ATK		
004	Perlengkapan	PT Ardhi Karya Teknik	00401	BELI PERLENGKAPAN KESELAMATAN KE		
005	Gaji Karyawan	PT Ardhi Karya Teknik	00504	GAJI OFFICE BOY		
005	Gaji Karyawan	PT Ardhi Karya Teknik	00503	GAJI SECURITY		
005	Gaji Karyawan	PT Ardhi Karya Teknik	00502	GAJI KARYAWAN HONORER		
005	Gaii Kanyawan	PT Ardhi Kama Talonik	00501	GAUSTAFF		

Sumber: Peneliti (2020)

I ADODAN DENGGUNAAN ANGGADAN

PT ARDHI KARYA TEKNIK JL SEMUT MERAH NO 57 RT 04/11 BEKASI TIMUR

Gambar 9 Lapotan Item Anggaran

Uraian	Sumber Dana	Anggaran	Uraian Detail	Kebutuhan	Penggunaan	Saldo
Gedung	PT Ardhi Karva Tekni	900.000.000	PEMBUATAN GEDUNG C	600,000,000	610,000,000	-10.000.000
ř			PERAWATAN GEDUNG A	300.000.000	298.000.000	2.000.00
			PERAWATAN GEDUNG B	300.000.000	290.000.000	10.000.00
Kendaman		275.000.000	PEMBELIAN MOBIL INVENTARIS	250,000,000	255.000.000	-5.000.00
			PERAWATAN MOBIL INVENTARIS A	20.000.000	19.000.000	1.000.00
			PERPANJANGAN STNK MOBIL BOX A	3.000.000	3.000.000	
Peralatan		2.000.000.000	BELI MESIN INDUSTRI	1.500.000.000	1.510.000.000	-10.000.00
			PERAWATAN MESIN INDUSTRI YANG SUDAH ADA	500.000.000	490.000.000	10.000.00
Perlengkapan		350.000.000	BELI PERLENGKAPAN KESELAMATAN KERJA	100.000.000	98.000.000	2.000.00
			BELI ATK	20.000.000	19.000.000	1.000.00
			BELI PERLENGKAPAN IT	200.000.000	215.000.000	-15.000.00
Gaji Karyawan		450.000.000	GAJI STAFF	250.000.000	248.000.000	2.000.00
			GAJI KARYAWAN HONORER	100.000.000	100.000.000	
			GAJI SECURITY	50.000.000	49.500.000	500.00
			GAЛ OFFICE BOY	20.000.000	20,000,000	

Total 4.213.000.000 4.224.500.000

Sumber: Peneliti (2020)

Gambar 10 Laporan Penggunaan Anggaran Umum

Gambar 10 merupakan laporan anggaran berikut penggunaan dan saldo yang disajikan secara keseluruhan.



Sumber: Peneliti (2020)

Gambar 11 Laporan Penggunaan Anggaran Khusus

Gambar 11 merupakan laporan anggaran berikut penggunaan dan saldo yang disajikan secara khusus pada induk anggaran tertentu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil implementasi dari sistem informasi anggaran ini cukup membantu PT Ardhi Karya Teknik dalam pengelolaan anggaran berikut informasi tentang laporan penggunaannya. **Aplikasi** ini biasanya digunakan setelah proses "tutup buku" pada akuntansi periode tertentu, sehingga perusahaan dapat mengalokasikan anggaran untuk tahun berikutnya.

Aplikasi ini masih memerlukan tambahan fitur lainnya, misalnya induk anggaran diturunkan tidak hanya satu level saja, implementasi penggunaan anggaran dijelaskan periodenya (waktunya), anggaran di markup sekian persen sesuai kebijakan perusahaan agar tidak ada saldo yang minus, perusahaan sehingga operasional dibiayai dengan cepat sesuai anggaran. Sistem ini dibuat dengan aplikasi desktop, peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuatnya berbasis web atau android.

DAFTAR PUSTAKA

- A. P. Nasution and Atika. (2019). Implementasi E-Budgeting sebagai Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah Kota Binjai," *J. Akunt. Bisnis dan Publik*, vol. 9, no. 2, pp. 1–13. Available: http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/akuntansibisnisdanpublik/article/view/4 54.
- B. Web. (2018). Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Habi Sholeh Kabupaten Kubu Raya and K. Barat Yoki Firmansyah, "Penerapan Metode SDLC Waterfall Dalam Pembuatan Sistem Informasi Akademik," *J. Teknol. Manaj. Inform.*, vol. 4, no. 1
- D. S. Purnia, A. Rifai, and S. Rahmatullah.
 (2017). Penerapan Metode Waterfall dalam Perancangan Sistem Informasi Aplikasi Bantuan Sosial Berbasis Android. Semin. Nas. Sains dan

- Sistem Informasi Anggaran...
- Teknol. 2019, pp. 1–7, 2019.H. Prayitno. Sistem Informasi Eksekutif Pemasaran Dengan Metode Drill Down. vol. 17, no. 3, pp. 105–110, 2017.
- F. Permaqi. (2015). e-budgeting dalam keuangan negara dan keuangan daerah Farhan," *J. Legilasi Indones.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2015
- I. G. M. K. & F. Henny. (2009). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan. vol. 1, no. 3, pp. 140–149, 2009.
- I. Sadikin and U. Rusmawan. (2017). Sistem pengolahan data penerimaan siswa baru dan pembayaran spp pada smk karya guna 1 bekasi. *Methodika*, vol. 3, no. 1, pp. 251–257, 2017.
- J. J. Saintek, U. Rusmawan, and U. B. Insani,. (2020). Sistem Informasi Produksi Barang Pada PT ABC. *J. Jaring SainTek*, vol. 2, no. 1, pp. 41–48, 2020.
- R. Khoirunnisak, D. Arishanti, U. Jember, U. (2017). Jember, and U. Jember, "Penerapan E-Budgeting Pemerintah Kota," vol. 2017, pp. 27–28, 2017.
- Zarnelly. (2017). Sistem Informasi E-Budgeting Menggunakan Pendekatan BErorientasi Objek.)," *J. Ilm. Rekayasa dan Manaj. Sist. Informasi, Vol. 3, No. 1, Februari 2017, Hal. 70-77 e-ISSN 2502-8995 p-ISSN 2460-8181*, vol. 3, no. 1, pp. 70–77, 2017.